

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif lebih berfokus pada keadaan, sifat, atau hakikat nilai suatu gejala atau objek. Metodologi kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang perilaku dan kata-kata tertulis dan lisan dari subjek penelitian. Penelitian kualitatif berfokus pada makna daripada generalisasi menggunakan peneliti sebagai alat utama, pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, dan analisis data bersifat induktif. Sugiyono mengungkapkan definisi penelitian pendekatan kualitatif didasarkan pada filosofi post-positivis yang digunakan oleh peneliti untuk mempelajari keadaan objek-objek alam utama (bukan eksperimen). Sarana meliputi pengambilan sampel data yang ditargetkan dari sumber data. Metode survei menggunakan triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan temuan kualitatif berarti bukan generalisasi.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Dengan kata lain, studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terperinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai

prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.<sup>64</sup> Sehingga dengan menggunakan pendekatan serta jenis penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana problematika yang dihadapi guru pendidikan agama islam dalam implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri Bulusari III.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif sesuai dengan yang digunakan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri baik dengan cara pengamatan ataupun wawancara terhadap informan atau narasumber. Dengan kata lain peneliti sendiri dan bisa dengan bantuan orang lain bertindak sebagai instrumen dalam mengumpulkan data. Jadi tidak menggunakan paper dan pensil dalam proses pengumpulan data sebagaimana dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Dengan menempatkan diri sebagai instrumen, maka kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian kualitatif.<sup>65</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi dilaksanakannya penelitian di SD Negeri Bulusari III yang berlokasi di Dusun Gunung Butak Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi penelitian di lokasi tersebut disebabkan bahwa SD Negeri Bulusari III sudah

---

<sup>64</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Vol. 1 (Yogyakarta: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat Upn" Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 32.

<sup>65</sup> Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, Vol. 1 (Makasar: Cv. Syakir Media Press, 2021), 83.

mulai menerapkan program Kurikulum merdeka pada pembelajaran yang ada khususnya juga pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data penelitian kualitatif biasanya bukan data keras (hard data) yang terdiri dari angka statistik, seperti dalam penelitian kuantitatif. Justru Sebaliknya, yang seringkali digunakan data lunak (soft data) terdiri dari kata, ungkapan, kalimat, dan tindakan. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh; data tidak dapat diperoleh tanpa sumbernya. Yang dimana sumber data tersebut dapat dibedakan menjadi dua yang diantaranya adalah:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang memuat data primer, yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan, seperti narasumber atau informan. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan Guru PAI di SD Negeri Bulusari III yaitu. Peneliti melakukan wawancara dengan menanyakan tentang problematika yang dihadapi guru PAI dalam penerapan Kurikulum merdeka.
2. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer. Data sekunder ini dimaksudkan untuk memperjelas dan memperkuat data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, internet, jurnal ilmiah, serta

data-data yang dimiliki oleh guru pendidikan agama islam yang selaras dengan judul penelitian yang dilakukan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara memperoleh data lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru. Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan membuatnya lebih sistematis.<sup>66</sup> Tanpa adanya metode dan alat untuk mengumpulkan data yang akan diteliti, maka tujuan penyelidikan akan sia-sia. Untuk memperoleh data lapangan guna mendeskripsikan penelitian, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data, antara lain:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi dapat didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang mengandalkan penginderaan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati keadaan lingkungan dan kebenaran tentang problematika yang dialami oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam pada penerapan kurikulum merdeka di SDN III Bulusari.

#### **2. Wawancara**

---

<sup>66</sup> Umar, Moh. Miftachul Choiri Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Vol. 1 (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019), 58.

Wawancara dalam penelitian kualitatif secara gamblang dapat difahami sebagai teknik pengumpulan data dengan cara melakukan serangkaian wawancara atau tanya jawab dengan informan atau narasumber yang telah ditentukan. Teknik wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.<sup>67</sup>

Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan mencari informasi yang dibutuhkan dengan narasumber yaitu para guru dan kepala sekolah dan memfokuskan pada Guru mata pelajaran PAI di SDN III Bulusari.

### 3. Metode dokumentasi

Metode ini adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>68</sup> Dokumen yang dapat digunakan berupa foto, bukti wawancara (tulisan dan audio recorder), arsip, serta data yang dimiliki oleh guru PAI atau lembaga SDN III Bulusari. Bentuk dokumentasi yang didapatkan dalam penelitian ini berupa foto saat wawancara, screenshot data pribadi, dan kebutuhan lain yang akan disesuaikan.

---

<sup>67</sup> Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, 2021, 90.

<sup>68</sup> Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Vol. 1 (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group, 2020), 149.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama untuk mengumpulkan data adalah peneliti itu sendiri, yang melakukan observasi, tanya jawab, mendengarkan, meminta, dan mengambil data penelitian. Penting bagi peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan bersumber dari informan yang tepat, sehingga informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan penelitian untuk menjamin keakuratannya. Untuk memperoleh data dari sumber informasi (informan), peneliti sebagai instrumen utama penelitian membutuhkan bantuan instrumen. Ada dua jenis instrumen bantu yang biasanya digunakan, yaitu:

- a. Panduan atau pedoman wawancara mendalam, yang merupakan dokumen yang berisi daftar informasi yang perlu dikumpulkan. Pertanyaan yang tercantum biasanya bersifat umum dan membutuhkan jawaban rinci.
- b. Alat rekaman, seperti perekam suara, telepon seluler, kamera foto, dan kamera video yang digunakan untuk merekam hasil wawancara. Penggunaan alat rekaman dapat digunakan jika peneliti menghadapi kesulitan dalam mencatat hasil wawancara.<sup>69</sup>

**Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrument penelitian**

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Problematika Perencanaan Kurikulum merdeka	Menganalisis Capaian Pembelajaran	Wawancara, observasi	Kepala Sekolah WAKA Kurikulum Guru PAI
		Merumuskan tujuan pembelajaran	Wawancara, Observasi, dokumen	Guru PAI

<sup>69</sup> Thalha Alhamid dan Budur Anufia, "Resume: Instrumen pengumpulan data," *Sekolah Tinggi Agama Islam negeri (Stain) Sorong*, T.T, 5.

		Merumuskan Alur Tujuan Pembelajaran	Wawancara, Observasi, dokumen	Guru PAI
		Membuat Modul Ajar	Wawancara, Observasi, dokumen	Guru PAI
2	Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka	Model dan Metode Pembelajaran	Wawancara, Observasi	Guru PAI
		Pembelajaran Berdeferensiasi	Wawancara, Observasi	Guru PAI
		Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran	Wawancara, Observasi	Guru PAI
3	Problematika <i>Asesment</i> Kurikulum Merdeka	Asesmen Diagnostik	Wawancara, Observasi, dokumen	Guru PAI
		Asesmen Formatif	Wawancara, Observasi, dokumen	Guru PAI
		Asesmen Sumatif	Wawancara, Observasi, dokumen	Guru PAI

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang analisis problematika guru pendidikan agama islam dalam implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri III Bulusari Tarokan Kediri, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

#### 1. Observasi mendalam

Observasi atau pengamatan mendalam sebagai salah satu cara memeriksa keabsahan data dilakukan dengan melakukan pengamatan secara lebih teliti dibandingkan dengan observasi sebelumnya, guna mengecek kevalidan data yang diperoleh.

#### 2. Trigulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data yang bersangkutan. Di sini

peneliti memanfaatkan sesuatu yang lain untuk memeriksa keabsahan data, yaitu dengan membandingkan dengan sumber-sumber lain.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses meneliti dan mengumpulkan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya dalam satuan-satuan, meringkasnya, menyusunnya menjadi template, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari. menarik kesimpulan dengan cara yang mudah dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu analisis yang dilakukan secara tuntas. Analisis menurut model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan pada saat proses lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Terdapat beberapa tahapan dalam analisis data penelitian kualitatif, diantaranya:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, klasifikasi, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar/mentah” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Jadi, reduksi data berfungsi membentuk data-data mentah yang banyak lagi terserak menjadi data yang lebih kecil dan sederhana sambil tetap menjaga struktur tujuan

penelitian. Reduksi data berarti menyaring data-data “kasar” yang noninformatif menjadi data-data “halus” yang informatif. Peneliti membuang data-data yang dianggap “sampah”. Dalam tahapan ini peneliti berusaha memilih dan memilah data-data yang penting, mendukung, dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

## 2. Penyajian Data

Dalam tahapan ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, yang tersusun dalam kalimat-kalimat yang sederhana. Kalimat-kalimat tersebut disusun saling berhubungan satu dengan lainnya secara naratif. Cara inilah yang paling banyak digunakan dalam display data.

## 3. Penarikan Kesimpulan

penarikan simpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. simpulan-simpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Peneliti sebaiknya mengutamakan sikap kritis, skeptis dan terbuka untuk mendapatkan simpulan yang valid. Oleh karena itu simpulan harus diverifikasi terus menerus hingga diperoleh simpulan “jenuh”, yang tidak memberikan peluang terhadap simpulan lain. Hal tersebut dilakukan mengingat penelitian ilmiah adalah penelitian yang dilakukan secara skeptis dan kritis.

# **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian dilapanagan adalah:

## 1. Tahap Persiapan

- a. Observasi untuk mendapatkan informasi utama atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Mengurus surat izin penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian.
- d. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
- e. Menyiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, dan buku catatan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini ialah tahap inti pada penelitian. Sebagai langkah awal peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi sekolah, kemudian melakukan wawancara dengan para narasumber kemudian mengumpulkan data -data yang dianggap perlu dalam penelitian.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah data baik yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi dari wawancara guru PAI di SDN Bulusari III.

## 4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, dan diverifikasi kemudian selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan hasil penelitian.